JAWA TENGAH

Kapolres Magelang Tampil dalam Ritual Budaya



Beberapa PJU Polres Magelang Kota saat tampil dengan mengenakan busana beberapa tokoh pewayangan.

SUASANA halaman Apartemen Musvia Polres Magelang Kota berbeda dengan hari-hari biasanya, Sabtu (11/2) malam. Beberapa pejabat utama (PJU) Polres Magelang Kota, termasuk Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM, tampil mengenakan busana beberapa tokoh dunia pewayangan. Dengan mengenakan busana tokoh Dewi Srikandi, Kapolres Magelang Kota juga melakukan proses penyiraman air bunga di lokasi peletakan batu pertama pembangunan Mako Polres Magelang Kota dengan diiringi beberapa 'Tokoh Punakawan' maupun lainnya.

Selain Kapolres Magelang Kota, beberapa PJU Polres Magelang Kota yang tampil malam itu di antaranya Kabag Ops Polres Magelang Kota Kompol Totok Mugiyanto SSos MH yang tampil memerankan tokoh Puntadewa, Kasat Reskrim Polres Magelang Kota AKP Dwiyatno MM memerankan tokoh Werkudoro, Kasat Res Narkoba Polres Magelang Kota AKP Suyanta SH memerankan tokoh Arjuna, Ipda Pramono memerankan tokoh Nakula, AKP Suharto tampil memerankan tokoh Sadewa.

Untuk tokoh-tokoh Punakawan, Kasat Binmas Polres Magelang Kota AKP Edi Suryono SH MH memerankan Semar, Kapolsek Magelang Selatan AKBP Sukirman SH memerankan Gareng, Kasat Intelkam Polres Magelang Kota AKP Abdillah Khoirul Muttagien SE MM memerankan Petruk dan AKP Tri Iwan Kusumo Wardhono SH memerankan Bagong. Tokoh Dewi Larasati dan Dewi Sulastri diperankan Briptu Tri Dewi Ambarwati dan Bripda Ninda Putri Prameswari.

Gubernur Jateng Siap Kirim Bantuan ke Papua

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyampaikan duka cita mendalam atas musibah gempa bumi yang terjadi di Papua. Ganjar menginstruksikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng agar standby jika dibutuhkan bantuan. Demikian dikatakan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang Sabtu (11/2), terkait denga bencana gempa bumi yang melanda Papua. Ganjar perintahkan kepada BPBD agar melakukan komunikasi langsung dengan pihak terkait di Papua. Ganjar juga mengaku sudah secara intens berkomunikasi dengan Penjabat Gubernur Papua terkait perkembangan pascabencana.

"Saya coba kontak Penjabat Gubernur Papua, beliau sedang tidak di lokasi, tapi beliau menyampaikan yang di tepi pantai memang roboh bangunannya." kata Ganiar, Ganiar juga berkomunikasi dengan komunitas masyarakat Jawa Tengah, Kagama, GMNI hingga rekan separtai di Papua. Ganjar yang menjabat Ketua Indonesia Persada juga menerima informasi dari LPPL Radio setempat. Informasi dari kader PDI Perjuangan di Papua, saat gempa terjadi, sedang berlangsung pelantikan DPD PDIP.

Ganiar yang juga selaku Ketua PP Kagama mengatakan, hingga saat ini semua dalam kondisi siaga. Ganjar menegaskan, melalui BPBD Jawa Tengah siap mengirimkan bantuan. "Saat ini semua pihak terkait di Papua masih standby. Mudah-mudahan kondisi daruratnya segera tertangani. Tapi kita standby bila nanti diperlukan kita bantu, tandasnya. Gempa berkekuatan magnitudo 5,4 terjadi di Papua, Kamis (9/2).

RM Bagus Irawan W Ketua APTI 2023-2028



RM Bagus (2 dari kiri) beserta Dr Indra (Dekan FT UM-RI), Masril ST MT (Dekan FT UMSB) dan Zuhedy ST MT (Ketua Cabang APTI Sumbar) usai pelantikan.

SEMARANG (KR) - Musyawarah Nasional ke-2 Asosiasi Profesi Teknik Indonesia (APTI) digelar di Semarang dengan tuan rumah Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) dan dibuka Wakil Rektor III Unimus Dr Samsudi Raharjo MT MM bersama Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Muíti MEd , Rabu (8/2). Munas dihadiri perwakilan pimpinan fakultas teknik se-Indonesia.

Munas bertajuk 'Bersinergi pulihkan dan bangkitkan Indonesia' berisi sejumlah agenda di antaranya pertanggungjawaban pegurus sebelumnya dan pemilihan serta pelantikan kepengurusan APTI yang baru. Terpilih sebagai Ketua Umum APTI periode 2023-2028 Dr Ir RM Bagus Irawan W ST MSi IPM (Dekan Fakultas Teknik Unimus), Sekjen Ir Sutikno MT (praktisi) dan Bendahara Umum Maksus (praktisi) serta dibantu beberapa seksi/bidang Ketua APTI 2018-2023 Ir Sri Sunarjono MT PhD didampingi ketua panitia yang juga wakil Dekan FT Unimus Ir Luqman Assaffat ST MT MKom menyampaikan pemerintah dengan meningkatkan jumlah insinyur, dan insinyurnya harus profesional, serta harus berkompeten dan karena jumlahnya sedikit sehingga jadi konsern khusus APTI.

APTI didukung banyak perguruan tinggi (akademisi yang punya kompetensi keilmuan) sehingga tumbuh kembang anggota untuk punya kondisi kerja andal terbantukan. Ke depan ingin ramu kekuatan akademisi keilmuan dengan modal kurikulum, seminar dan bisa bantu masyarakat memiliki kompetensi kerja yang memadai. Dua tahun terakhir pemerintah punya kebijakan tiap asosiasi profesi diberi kesempatan mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP), tetapi harus terakreditasi, terekognisi baik untuk keluarkan sertifikat. (Sgi)-d

Tangkal Hoaks, Polda Jateng Siapkan Tim Virtual Police

SEMARANG (KR) - Sebagai upaya mencegah penyebaran hoaks menjelang Pemilu 2024, Polda Jateng menyiapkan Tim Virtual Police yang berada di bawah kendali Direktorat Reserse kriminal khusus (Ditkrimsus). Tim tersebut ditugaskan untuk melakukan patroli media sosial untuk mencari konten hoaks, penghinaan dan konten negatif lain yang menjurus pada tindak pidana.

Hal tersebut diungkapkan Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi usai menandatangani MoU bersama KPU, Bawaslu dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jateng, Jumat (10/2) di Hotel Patra Semarang. Tim Virtual Police akan mengedepankan langkah persuasif dan edukatif dengan memberikan peringatan terlebih dahulu pada pengguna media sosial yang kedapatan membuat konten merugikan terkait pemilu

"Namun jika ditemukan hoaks yang memiliki implikasi merugikan masyarakat maupun merusak kesatuan dan persatuan akan ditindak secara tegas melalui penegakan

hukum," tutur Ahmad Lutfi.

Terkait penandatanganan MoU yang dijalin Polda Jateng dengan KPU, Bawaslu dan Kejaksaan Tinggi Jateng tersebut, Kapolda menjelaskan bahwa hal itu dilakukan dalam rangka menjalin sinergitas saat proses pentahapan Pilkada Serentak tahun 2024. Adapun MoU yang ditandangani antara Polda Jateng dengan KPU Provinsi terkait dengan Tugas Operasional Pentahapan Pemilu 2024. Sedangkan MoU dengan KPU. Bawaslu dan Kejaksaan Tinggi Jateng terkait dengan Penegakan Hukum Terpadu dalam Proses Pentahapan Pemilu.

"Jateng secara nasional tidak termasuk daerah yang rawan tetapi semua harus siap siaga. Terutama mengenai penyebaran berita bohong (hoaks) di masyarakat melalui medsos", jelasnya. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang hadir menyaksikan proses kegiatan menyambut positif penandatanganan MoU tersebut. Menurutnya, kebersamaan dan gotong royong seluruh pihak diper-

lukan dalam menjaga stabilitas keamanan proses pentahapan pemilu

Dengan adanya partisipasi seluruh stakeholder dan masyarakat dalam pengawasan tahapan penyelenggaraan pemilu, maka diharapkan akan dapat menghasilkan pemilu yang berintegritas dan demokratis baik dari prosesnya maupun hasilnya. "Semua pihak harus menjalankan perannya secara konsisten. KPU, Bawaslu, Parpol, TNI/Polri, aparat pemerintah beserta seluruh masyarakat harus bergotong royong, bahu-membahu dan bekerja sama untuk mewujudkan Pemilu yang Luber dan Jurdil," kata Ganjar Pranowo.



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mendatangani MoU bersama KPU, Bawaslu dan Kejati Jateng di Hotel Patra Semarang.

Camat Nonaktif Sumbang Akhirnya Ditahan

BANYUMAS (KR) - Setelah melalui pemeriksaan medis dan administrasi, Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Jumat (10/2) menahan Pjt (53) camat nonaktif Kecamatan Sumbang, Banyumas.

Pjt ditahan di Rumah Tahanan (rutan) Banyumas dalam dugaan penyalahgunaan dana eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas yang merugikan negara Rp 14 miliar.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purwokerto, Sunarwan SH MHum, Jumat (10/2) menjelaskan penahanan dilakukan untuk kepentingan penuntutan. "Hari ini sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti dari penyidik ke penuntut umum dan langsung dilakukan penahanan," kata Sunarwan.

Menurutnya penahanan tersang-

ka Pit, karena penuntut umum ada kekhawatiran tersangka melarikan diri, mengulangi tindak pidana atau menghilangkan barang bukti maka penuntut umum berpendapat agar tersangka ditahan." Untuk tahap selanjutnya akan dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor guna disidangkan," tambahnya.

Pengacara tersangka Pjt, Dwi Prasetyo SH yang dihubungi membenarkan jika klienya sudah ditahan di Rutan Banyumas. "Iya sudah ditahan sebelumnya tersangka menjalani pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Purwokerto Timur," kata Dwi Prasetyo. Selain menahan tersangka Pit, Kejari Purwokerto sebelumnya sudah menahan dua tersangka lainya Arf (52) Komisaris dan Id (51) Direktur PT LKM KDM Kedungbanteng, Banyumas.

Kajari Purwokerto, Sunarwan menambahkan kasus PNPM total kerugian negara mencapai Rp 14 miliar yang berasal dari dana eks PNPM Mandiri Perdesaan. "Sebelumnya dana eks PNPM Rp 5,9 miliar digunakan untuk modal dan diinventasikan PT LKM KDM sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 untuk kegiatan jasa keuangan simpan pinjam dan berkembang menjadi Rp 14 miliar," kata Sunarwan. Menurut Sunarwan dalam aturan dana eks PNPM tidak boleh digunakan untuk modal atau investasi PT, tapi harus digunakan untuk simpan pinjam bergulir melalui BUMDES.

Dana eks PNPM yang dikembangan PT LKM KDM dengan laba Rp 9 miliar, sudah dibagi bagi untuk deviden, dan gaji pegawai. Sedang sisanya Rp 5,6 miliar menjadi piutang ditangan peminjam atau nasabah. Kemudian jika tetap dikembangkan model simpan pinjam model eks PNPM melalui BUMDES, laba minimal 50 persen dari simpan pinjam harus dikembalikan ke pengelola PNPM atau BUMDES.

Dalam kasus dugaan penyelewengan dana eks PNPM, Kedungbanteng, tersangka dijerat Pasal 2 ayat (1) Jo. pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara, dan minimal satu tahun pen-

Guru Dilibatkan Atasi Kenakalan Remaja

 ${f SUKOHARJO}$ (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan langsung turun sendiri bertemu kepala sekolah dan guru tingkat SMP. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk penyuluhan sekaligus ajakan untuk bersama mengatasi kenakalan remaja. Hal ini setelah muncul kasus hukum melibatkan anakanak seperti kencan online dengan korban meninggal siswi SMP. AKBP Wahyu memberikan penyuluhan kepada kepala sekolah dan guru di Aula Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo. Kapolres memandang perlu melibatkan langsung Disdikbud sekaligus kepala sekolah dan guru diawali dari tingkat SMP lebih dulu.

Polres Sukoharjo bergerak melibatkan Disdikbud Sukoharjo setelah melihat banyak kasus-kasus hukum yang menimpa pelajar. Salah satu yang menjadi perhatian terbaru yakni kasus kencan online melibatkan siswi SMP. Korban masih berusia 14 tahun sudah terlibat prostitusi hingga akhirnya meninggal setelah dibunuh pelaku di lahan kosong di wilayah Desa Pandeyan Kecamatan Grogol.

Kasus prostitusi online melibatkan siswi SMP tersebut dikatakan Kapolres seperti fenomena gunung es yang terlihat di per-

mukaan saja. Karena itu Polres Sukoharjo akan melakukan pendalaman kasus. Di luar itu polisi juga berusaha mencegah agar tidak muncul lagi kasus serupa. Salah satu caranya dilakukan Polres Sukoharjo dengan melibatkan Disdikbud Sukoharjo termasuk kepala sekolah dan guru. Peran mereka sangat besar membantu kepolisian dalam melakukan pengawasan siswa di se-

"Pengawasan bisa saja dilakukan sekolah dengan razia atau mengecek handphone siswa. Kepala sekolah dan guru juga diminta mengawasi siswa dan memberikan pendidikan sebagai bagian dari upaya mencegah siswa terjerumus dalam kasus hukum salah satunya prostitusi online, ujar Kapolres Jumat (10/2). Polres Sukoharjo juga meminta kepada para orang tua ikut membantu pengawasan kepada anaknya saat di rumah. Pengawasan tidak hanya terkait penggunaan handphone saja, melainkan juga pergaulan dan lingkungan pertemanan anak.

"Handphone hanya salah satu alat anak dalam bergaul dan bersosialisasi. Perlu pengawasan mengingat teknologi semakin canggih. Namun demikian orang tua juga perlu mengawasi pergaulan anak di ru-(Mam)-d mah," lanjutnya.

DGP 8 Siap Tampung Mantan GP Mania

PATI (KR) - Organisasi Dukung Ganjar Pranowo Presiden RI 8 (DGP 8) siap menampung anggota yang semula tergabung di relawan Ganjar Pranowo Mania (GP Mania). Demikian ditegaskan Ketua DGP 8 Pati, H Noor Chamim, Jumat (10/2). Ditemui di sela-sela Musda DGP 8 Pati, Noor Chamim mengungkapkan secara organisasi GP Mania pimpinan Emanuel Ebnezer, boleh bubar. Namun hal itu tidak kemudian bisa menutup mata hati anggotanya. "Mantan anggota GP Mania tetap punya hak politik mendukung Ganjar Pranowo menuju kursi presiden," ucapnya. Noor Chamim menawarkan terhadap mantan anggota GP Mania untuk bergabung ke DGP 8. Sehingga tetap bisa meneruskan perjuangan untuk mendukung dan menghantarkan Ganjar Pranowo ke kursi Presiden RI 2024. "Kami siap bergerak secara nasional, untuk merangkul mantan anggota GP Mania," tegas Noor Chamim.

Pelaksanaan Musda dan pengukuhan pengurus DGP 8 Pati, dilakukan ketua Jateng, Subarno. Dijelaskan, DGP 8, dideklarasikan di Bali, 28 Juli 2022 lalu. Sesuai hasil rembug nasional maupun wilayah, organisasi yang punya watak pergerakan berani membiayai sendiri ini, akan mendukung Ganjar Pranowo maju Pilpres 2024. Sementara itu, Ketua organisasi Puser Bumi, Pati, Budi Antoro juga angkat bicara masalah bubarnya GP Mania. Menurutnya, GP Mania adalah relawan yang tidak mengakar, juga tidak jelas tujuannya. Ini dibuktikan dengan tidak adanya kepengurusan di daerah. "Bubarnya GP Mania justru merupakan anugerah yang patut disyukuri. Ini seleksi alam terhadap loyalitas dan konsistensi relawan," tutur Budi Antoro. (Cuk)-d

Akibat Luapan Bengawan Solo Warga Mengungsi

SUKOHARJO (KR) -Sekitar 1.240 lebih Kepala Keluarga (KK) di delapan desa di dua kecamatan ter-

dampak banjir luapan Sungai Bengawan Solo. Warga terpaksa mengungsi ke tempat aman dan sudah mendapatkan penanganan dari Pemkab Sukoharjo dan tim gabungan. Petugas meminta kepada masyarakat untuk mewaspadai banjir susulan mengingat kondisi debit air Sungai Bengawan Solo masih tinggi dan cuaca mendung gelap.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Sabtu (11/2) mengatakan, hujan deras mengguyur sejumlah wilayah Kabupaten Sukoharjo secara merata sejak Jumat (10/2) siang. Hujan terus berlangsung sampai Sabtu (11/2) dini hari. Akibatnya debit air Sungai Bengawan

Solo dan sungai lainnya mengalami kenaikan sig-

nifikan secara cepat. Kenaikan debit air juga dipicu karena kiriman air dari daerah lain yang juga turun hujan dengan curah tinggi dan durasi lama. Akibat kondisi tersebut membuat banjir di sejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Banjir diketahui awalnya di wilayah Desa Tawang, Desa Krajan dan Desa Jatinggaran di Kecamatan Weru akibat luapan Sungai Siluwur pada Jumat (10/2) sore hingga malam hari. Namun banjir kemudian surut setelah hujan deras reda.

Dalam kejadian tersebut tidak sampai membuat warga di wilayah Desa Tawang, Desa Krajan dan Desa Jatinggaran di Kecamatan Weru mengungsi. Warga tetap tinggal di rumah dan kembali beraktivitas normal seperti biasa setelah banjir surut. Banjir juga terjadi pada Sabtu (11/2) dini hari hingga pagi hari di wilayah Desa Kadokan, Desa Pandeyan, Desa Telukan, Desa Madegondo dan Desa Langenharjo di Kecamatan Grogol. Selain itu banjir di wilayah Kecamatan Mojolaban terjadi di Desa Laban, Desa Tegalmade dan Desa Gadingan.

Di wilayah Kecamatan Grogol dan Kecamatan Mojolaban tersebut banjir terjadi akibat luapan Sungai Bengawan Solo. Sebelum banjir datang warga sudah melakukan kesiapsiagaan setelah turun hujan deras semalam sejak Jumat (10/2) hingga Sabtu (11/2) dinihari. "Sekitar 1.240 KK terdampak banjir luapan Sungai Bengawan Solo. Sedangkan yang mengungsi ada seratusan KK saja," ujarnya.

BPBD Sukoharjo men- rumah warga terdampak catat warga terdampak banjir yang terpaksa mengungsi seperti warga di Desa Kadokan ada 24 KK dan warga di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban 80 KK. Warga mengungsi ke tempat aman seperti di masjid sekitar perkampungan karena letak bangunannya lebih tinggi dibanding

banjir dan ditanggul. Warga terdampak banjir yang mengungsi tersebut sudah mendapat penanganan dari BPBD Sukoharjo berupa bantuan logistik. Selain itu tim gabungan juga ikut membantu warga dengan melakukan evakuasi dan menjaga rumah terdampak



Kondisi banjir di wilayah Kecamatan Grogol akibat luapan Sungai Bengawan Solo.